

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan SS mampu melakukan penyesuaian sosial yang positif pasca perceraian dan mampu memenuhi ke empat kriteria penyesuaian sosial seperti yang disebutkan Hurlock. Hurlock (1990) juga mengungkapkan bahwa penyesuaian sosial merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya dalam kasus ini SS telah berhasil menyesuaikan diri terhadap orang lain meskipun ia menyandang status sebagai seorang janda muda.

Dalam kasus ini, SS mampu mendekati diri bukan hanya dengan seseorang malah beberapa orang disekitarnya seperti dengan WD yang tak lain juga merupakan tetangga rumahnya, teman-teman semasa SMA serta tetangga di sekitar rumahnya.

Dalam dalam kasus ini yang menjadi hambatan adalah status yang disandang SS saat ini dimana menikah dalam keadaan hamil dan dalam norma masyarakat masih di pandang tabu di tambah lagi dengan usia pernikahan yang hanya bertahan 1 tahun. Dengan status yang disandang serta kebutuhannya untuk bergaul maka SS meningkatkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan fisik dan social. Karena, keseluruhan proses hidup dan kehidupan individu selalu diwarnai oleh hubungan dengan orang

lain, baik itu dengan lingkup keluarga, sekolah, maupun masyarakat secara luas, karena sebagai makhluk sosial, individu selalu membutuhkan pergaulan dalam hidupnya dengan orang lain, pengakuan dan penerimaan terhadap dirinya dari orang lain.

Perkawinan akibat kehamilan di usia muda memang rentan terhadap perceraian karena kondisi psikologis pasangan yang sama-sama belum matang dan kondisi financial yang memang belum siap. Menurut Hurlock (1993) tingkat perceraian yang sangat tinggi terjadi pada orang yang menikah terlalu dini atau belum mempunyai pekerjaan yang mantap dan ekonominya belum kuat. Selain itu jika dilihat dari alasan untuk menikah, orang yang terpaksa menikah karena pasangannya telah hamil kemungkinan perceraianya lebih besar terjadi daripada pernikahan biasa.

B. Saran dan Rekomendasi

Sebagai saran dan rekomendasi dari penutup ini akan disampaikan saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk :

1. Orangtua

- a. Sebaiknya para orangtua memberikan lingkungan yang baik dan melakukan penanaman moral sejak kecil kepada anaknya
- b. Sesibuk apapun kegiatan orangtua, usahakan untuk tetap memperhatikan anak dan menanyakan kegiatan anak ketika mereka tidak berada dirumah / tidak dapat mengawasi mereka.
- c. Sebaiknya orangtua memperhatikan anaknya pada saat remaja, mengontrol dengan siapa mereka bergaul dan kemana mereka akan

pergi agar tidak terpengaruh dengan pergaulan yang salah sehingga tidak melakukan kesalahan yang fatal.

d. Sebaiknya orangtua dapat menjalin komunikasi yang baik dengan anaknya.

2. Lembaga kesehatan Masyarakat

Sebaiknya lembaga kesehatan masyarakat memberikan pengetahuan melalui penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya serta dampak seks bebas pada remaja. Hal ini diperlukan agar para remaja dapat lebih memahami tentang bahaya seks bebas dan penularan HIV/AIDS.

3. Peneliti berikutnya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, jika ingin diadakan penelitian lebih lanjut maka disarankan untuk mempertajam penelitian pada pentingnya penyesuaian sosial tidak hanya di lingkungan masyarakat / sekitar namun juga di lingkungan kerja (bagi yang sudah bekerja) ataupun di lingkungan sekolah/kampus (bagi yang masih berstatus sebagai pelajar). Selain itu juga sebaiknya focus penelitian lebih dipertajam lagi. Hal ini perlu dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.